

ABSTRAK

Nor Enjeli, 190104020293. *Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag dan (II) Ermalianti M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Pondok Pesantren.

Penelitian ini di latar belakang bahwa bimbingan keagamaan sangat penting dalam lingkungan pondok pesantren, khususnya bimbingan keagamaan dari ustadz atau ustadzah kepada santriwati di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas, karena baik buruknya agama santriwati tersebut tergantung pada baik buruknya bimbingan keagamaan dari ustadz atau ustadzah kepada santriwati. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan akidah, bimbingan ibadah, dan bimbingan akhlak di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *Field Research* atau penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, ketua pengelola, koordinator keagamaan dan santriwati, objeknya adalah bimbingan keagamaan kepada santriwati di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas yang meliputi bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis data menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan terhadap santriwati di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas meliputi bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak yang dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Materi bimbingan akidah yaitu tentang rukun iman yang disampaikan dengan metode nasihat dan dialog. Materi bimbingan ibadah meliputi bimbingan salat, bimbingan puasa, bimbingan menghafal dan membaca Al-Quran, serta bimbingan zikir dan sholawat, metode yang digunakan adalah dengan metode talaqqi, keteladanan, nasihat dan pembiasaan. Materi bimbingan akhlak meliputi bimbingan akhlak terhadap guru dan bimbingan akhlak terhadap teman. Metode yang digunakan adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman.